

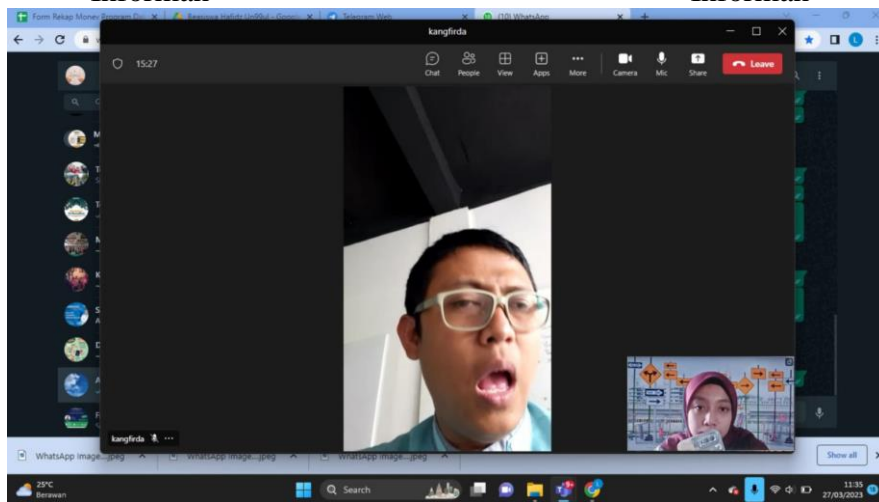
LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan

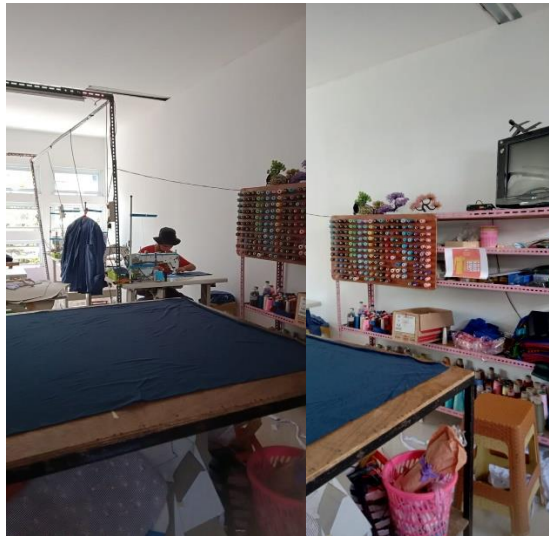


Gambar 02: Proses wawancara dengan Informan

Gambar 03: Proses wawancara dengan Informan



Gambar 04: Proses wawancara dengan Informan



Gambar 05 : Kondisi rumah karya penyandang disabilitas



Gambar 06: Salah Satu produk yang dibuat

Lampiran 2: Surat Persetujuan Wawancara

RESEARCH CONSENT

Selamat pagi, siang, sore

Perkenalkan saya Annisa Ratna ningrum, mahasiswi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Soisal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung bermaksud akan melakukan kegiatan penelitian “Pemberdayaan Penyandang disabilitas fisik dalam mengembangkan potensinya melalui Program Difabel Creatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung” penelitian ini dilakukan sebagai tahap akhir dalam penyelesaian studi strata 1 – (S1) di Universitas Pasundan Bandung yang terkait dengan tugas akhir (SKRIPSI).

Saya berharap anda bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara terkait topik penelitian. Semua informasi, data yang informan berikan akan di olah dan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian yang selanjutnya akan dipublikasikan dan ditujuka hanya semata untuk kepentingan akademik dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas informan penelitian. Mohon kesediaanya apabila saya membutuhkan data tambahan diluar yang tercantum dalam panduan wawancara.

Besar harapan saya sebagai peneliti ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih yang dapat menjadi gambaan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian mengenai “Pemberdayaan Penyandang disabilitas fisik dalam mengembangkan potensinya melalui Program Difabel Creatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung”

Setelah anda membaca maksdu dan tujuan kegiatan penelitian diatas, maka saya mohon izin untuk anda mengisi data diri dan tangda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Menyatakan bersedia untuk memberikan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ratna Ningrum, mahasiswi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Soisal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Bandung, Maret 2023

.....

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

I. Kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung

A. Identitas Informan

- a. Nama Informan :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelaminan :
- d. Status Perkawinan :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Asal Daerah :
- g. Durasi :
- h. Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama menjadi kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung?
2. Bagaimana Tugas pokok dan fungsi anda sebagai kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung?
3. Apa visi misi yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?
4. Apa saja program kegiatan yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?
5. Apa saja program pemberdayaan yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?
6. Dari mana saja sumber dana yang dihasilkan oleh Daarut Tauhid Peduli Bandung?
7. Bagaimana tanggapan anda mengenai program Difabel Creatif Center yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?

II. Kepala Program Difabel Creatif Center di Daarut Tauhid Peduli Bandung

A. Identitas Informan

- a. Nama Informan :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelaminan :
- d. Status Perkawinan :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Asal Daerah :
- g. Durasi :
- h. Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama anda menjadi Ketua Program Difabel Kreatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung?
2. Apa tugas pokok dan fungsi anda sebagai menjadi Ketua Program Difabel Kreatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung?
3. Apa visi dan misi dari menjadi Program Difabel Kreatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung?
4. Sudah berapa lama program pemberdayaan ini berjalan?
5. Berapa penyandang disabilitas yang diberdayakan saat ini?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam Program DCC ini?
7. Bekerja sama (Stakholder) dengan siapa saja dalam proses pemberdayaan Difabel Kreatif Center (DCC) ini?
8. Bagaimana proses pemberdayaan program Difabel Kreatif Center (DCC) ini dilakukan?
9. Bagaimana Proses Assesment pada Penerima Manfaat?
10. Apa yang dimaksud dengan LMW (latihan Wajib Majlis)?
11. Dalam pelaksanaan pemberdayaan ini ada pendampingan ruhiyah, seperti apa pendampingan ruhiyah tersebut?
12. Bagaimana proses peltihan keterampilan ini dilakukan?
13. Berapa lama program pelatihan ini berlangsung?
14. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelatihan tersebut?
15. Dimana tempat pelatihan tersebut berlangsung?
16. Bagaimana pembinaan rutin tersebut dilakukan?

17. Bagaimana proses magang dilakukan?
18. Bagaimana pencarian order atau mitra untuk bekerja?
19. Aspek pembelajaran apa saja yang diberikan selama pelatihan keterampilan?
20. Apa pencapaian dari pelatihan keterampilan ini?
21. Apakah dalam proses kegiatan memiliki hambatan? Apa saja hambatan yang dialami?
22. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
23. Apakah ada kriteria khusus yang mengikuti kegiatan pemberdayaan ini?
24. Apakah setelah program pemberdayaan ini dilakukan pihak DT peduli bandung melakukan monitoring dan evaluasi?
25. Apa hasil dari program pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC) ini?
26. Apakah program ini sudah efektif?
27. Apakah setelah melakukan program ini PM bisa mandiri?
28. Apa Harapan dari Program DCC ini untu kedepannya?

III. Penerima Bantuan Program Difabel Creatif Center (DCC)

A. Identitas Informan

- a. Nama Informan :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelaminan :
- d. Status Perkawinan :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Asal Daerah :
- g. Durasi
- h. Hari/ Tanggal :

B. Petanyaan:

1. Apa kegiatan sehari – hari atau pekerjaan yang dilakukan anda?
2. Bagaimana anda mengetahui mengenai Program Difabel Creatif Center (DCC)?

3. Sejak kapan anda mengikuti program ini?
4. Bagaimana latar belakang anda bisa mengikuti kegiatan program pemberdayaan Program Difabel Kreatif Center (DCC)?
5. Bagaimana pelaksanaan program Program Difabel Kreatif Center (DCC)?
6. Dalam proses pemberdayaan ini terdapat kajian spiritual/pendampingan ruhiyah, bagaimana menurut anda mengenai hal ini?
7. Apa yang anda dapatkan dari pelatihan keterampilan tersebut?
8. Berapa lama program pelatihan ini dilakukan ?
9. Kapan dan dimana saja pelatihan ini dilakukan?
10. Bersama siapa saja pelatihan ini dilakukan?
11. Apakah dalam proses pelaksanaannya anda memiliki hambatan? Hambatan apa saja yang dialami oleh anda?
12. Bagaimana anda mengatasi hambatan tersebut?
13. Apa yang anda dapatkan dari Program Difabel Kreatif Center (DCC) bagi diri anda?
14. Apakah dengan adanya Program Difabel Kreatif Center (DCC) ini dapat mengembangkan potensi anda ?
15. Apakah anda sekarang sudah bisa mandiri?
16. Apa yang anda rasakan ketika mengikuti Program Pemberdayaan Difabel Kreatif Center (DCC)?
17. Berapa orang yang ikut pemberdayaan menjahit ini?
18. Bagaimana perubahan anda rasakan setelah dan sebelum mendapatkan program pemberdayaan DCC ini?
19. Berapa penghasilan dalam pekerjaan anda?
20. Bagaimana tanggapan konsumen mengenai produk yang anda buat?
21. Bagaimana anda mengurangi tingkat kesalahan dalam produksi?
22. Bagaimana anda bisa memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?
23. Apakah kendala dalam pengembangan usaha ini?
24. Apakah anda ingin memiliki usaha sendiri?

25. Apakah anda mencari inovasi baru untuk mengembangkan usaha ini?
26. Menurut anda apakah sudah efektif pelaksanaan program pemberdayaan ini?

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

2. Transkrip Wawancara Kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung

Nama Informan : R A W
Usia : 31 Tahun
Jenis Kelaminan : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana)
Asal Daerah : Sukabumi
Durasi : 60 Menit
Tanggal/ Hari : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama menjadi kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Kurang lebih sudah satu tahun
2.	Bagaimana Tugas pokok dan fungsi anda sebagai kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Tugas pokok saya sebagai ketua Daarut Tauhid Bandung yaitu untuk controlling seluruh bagian program dari mulai proses sampai dengan pelaksanaannya, selain itu juga sebagai perencana sekaligus monev strategi dan program yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung. Fungsinya sebagai manajemen Operasional di Daarut Tauhid Peduli Bandung.
3.	Apa visi misi yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Visi nya sesuai dengan yang selalu kita jalankan yaitu Menjadi model Lembaga Amil Zakat Nasional atau di singkat LAZNAS yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata. Sedangkan misinya itu adalah Mengoptimalkan potensi umat melalui Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri.
4.	Apa saja program kegiatan yang ada di	Pertama ada Program Pendidikan kami menyediakan Beasiswa bagi para Pelajar dan Mahasiswa; yang kedua tentunya ada Program

	Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Dakwah di dalam nya ada Beasiwa hafidz, Baitul Qur'an dan Rumah Peduli Yatim; yang ketiga ada Program Ekonomi didalamnya berisi mengenai program pemberdayaan diantaranya ada Petani Tangguh, Peternak Tangguh, UKM Tangguh, Desa Tangguh, dan DCC (Difabel Creatif Center); dan yang terakhir ada Program Charity seperti membagikan sembako kepada fakir, miskin dan orang-orang yang termasuk kepada penerima zakat, kegiatannya dilakukan ada yang perbulan atau ketika bulan Ramadhan.
6.	Dari mana saja sumber dana yang dihasilkan oleh Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Sumber dana daarut tauhid peduli bandung berasal dari Zakat, Infak, sedekah dan wakaf atau biasa kamu menyebutnya dengan ZISWAF. Dana ini berasal dari perorangan dan kelompok juga ada yang ingin men-ZISWAF-kan hartanya.
7.	Bagaimana tanggapan anda mengenai program Difabel Creatif Center yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Program ini sudah ada ketika saya diamanahi di Bandung, salah satu program yang banyak sekali potensi yang bisa kita tingkatkan baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas jumlah PM

3. Transkrip Wawancara Kepala Program Difabel Creatif Center di Daarut Tauhid Peduli Bandung

Nama Informan : F

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelaminan : Laki – Laki

Status Perkawinan : Menikah

Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana)

Asal Daerah : Bandung

Durasi : 60 Menit

Tanggal/ Hari : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama anda menjadi Ketua Program Difabel Creatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Sejak 2019
2.	Apa tugas pokok dan fungsi anda sebagai menjadi Ketua Program Difabel Creatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Tupoksi saya sebagai ketua Program Difabel Creatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung yaitu Ikut serta dalam Merancang Program, Assesment calon PM, Monitoring, Pendampingan Program, Evaluasi dan Monev Program
3.	Apa visi dan misi dari menjadi Program Difabel Creatif Center (DCC) di Daarut	Visi dari program pemberdayaan ini yaitu mewujudkan difabel mandiri, sejahtera dan memiliki karakter BAKU Daarut Tauhiid. Dengan misi yang kami jalankan yaitu Menyelenggarakan kegiatan pelatihan keterampilan bagi penyandang

	Tauhid Peduli Bandung?	disabilitas, Meningkatkan taraf hidup penyandang disabilitas dalam bidang sosial dan ekonomi, Perbaikan masyarakat (better community), kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang inklusi. Melaksanakan kajian rutin dan monitoring Mutabaah Yaumiyah
4.	Sudah berapa lama program pemberdayaan ini berjalan?	Program ini sudah berjalan dari awal Tahun 2018 sampai sekarang kurang lebih sudah 5 Tahun
5.	Berapa penyandang disabilitas yang diberdayakan saat ini?	Saat ini PM (Penerima Manfaat) dari program DCC ini ada 4 orang yang terdiri dari 3 penyandang disabilitas Fisik dan 1 orang penyandang disabilitas netra. Kami juga memiliki Alumni Dari program DCC ini sebanyak 6 orang.
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam Program DCC ini?	Selama kurang lebih 5 tahun ini kami melaksanakan program DCC kegiatan yang dilakukan oleh kami sementara ini ada dua kegiatan yang pertama pemberdayaan PM dalam bidang menjahit dan kedua pemberdayaan PM dalam bidang pangkas rambut
7.	Bekerja sama (Stakholder) dengan siapa saja dalam proses pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC) ini?	Untuk pelatihan pemberdayaanya kami bekerja sama dengan arianti dan Bunda Tati yang sudah professional dibidangnya. Terus kami juga berkeja sama dengan komunitas disabilitas, relawan disabilitas, organisasi disabilitas, PPDI, Bumi disabilitas dan HWDI. Sedangkan untuk mitra corporate kita bekerja sama dengan Maybank Syariah, dan lain lain.
8.	Bagaimana proses pemberdayaan program Difabel Creatif Center (DCC) ini dilakukan?	Proses dari pemberdayaannya yaitu yang pertama kami lakukan Assesmen terhadap calon PM, setelah itu kami melakukan yaitu LMW (latihan Wajib Majlis) disini merupakan pendampingan awal pada PM, pengadaan fasilitas pendampingan, baru sesudah itu kami melakukan pelatihan kepada PM, dalam proses pelatihan ini kan ngga setiap hari jadi selang seling gitu sama pendampingan

		ruhiyah, pemantapan keterampilan, pembinaan rutin, tahap magang, pencarian order/ mitra untuk bekerja sama dan yang terakhir ada monitoring dan evaluasi.
9.	Bagaimana Proses Assesment pada Penerima Manfaat?	Kami melihat dari 4 aspek yang pertama kebutuhan, mereka ingin memiliki penghasilan sendiri dan usaha sendiri , potensi yang mereka miliki saat itu kebanyakan adalah menjahit dan mencukur, sumber nya banyak, banyak sekali orang yang membutuhkan penjahit namun masalahnya mereka tehalang oleh modal seperti untuk membeli mesin jahit dan juga bahan – bahannya.
10.	Apa yang dimaksud dengan LMW (latihan Wajib Majelis)?	Sebelum melakukan pelatihan, para penerima manfaat wajib mengikuti LMW, LMW itu adalah Latihan Wajib Majelis, pelatihan ini harus diikuti oleh mereka sebanyak 3 kali. Dalam LMW ini mereka dikenalkan mengenai karakter baku DT, pengenalan program , dan yang terakhir pengenalan mengenai aturan – aturan program seperti apa, termasuk didalamnya pengutan mental bagi para penerima manfaat karena dalam pemberdayaan termasuk kedalam ekonomi jadi kami harus membangun para difabel ini untuk berbisnis juga
11.	Dalam pelaksanaan pemberdayaan ini ada pendampingan ruhiyah, seperti apa pendampingan ruhiyah tersebut?	Dalam kajian ruhiyah ini kami mengenalkan materi mengenai “7 Cinta” dan ketauhidan. Materi ini mengenai cinta kita kepada ibadah – ibadah yang dijalankan seperti Cinta sholat, cinta puasa, cinta masjid, dan lain lainnya. Indikator perubahannya atau indicator keberhasilannya menggunakan sistem CBS, misalnya pada awal assessment para penerima manfaat dari segi ruhiyahnya 3 point, nah setelah melakukan kajian ruhiyah ini kami mengharapkan ada perubahan. Kenapa kajian ruhiyah ini penting karena menurut kami kategori miskin menurut kami itu ada dua, pertama miskin secara ruhiyah dan kedua miskin secara ekonomi atau pendapatan.

12.	Bagaimana proses pelatihan keterampilan ini dilakukan?	Kami mendatangkan orang yang sudah professional di bidang menjahit itu dari bunda tati dan untuk mencukur itu dari ariyanti. Khusus pelatihan menjahit kami mendatangkan guru nya ke tempat kami yaitu Rumah karya, karena disini kami sudah memiliki mesin jahit sendiri, kalau untuk mencukur para penerima manfaat itu datang kesana langsung selama 1 minggu.
13.	Berapa lama program pelatihan ini berlangsung?	3 bulan
14.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pelatihan tersebut?	Tentunya ada pendamping dalam kelompok, penerima manfaat dan juga pihak terkait seperti bunda tati untuk pelatihan dalam menjahitnya dan ada ariyanti untuk pelatihan mencukurnya.
15.	Dimana tempat pelatihan tersebut berlangsung?	Kami memiliki lokasi untuk penerima manfaat biasa kami sebut itu Rumah Karya, karena dari program DCC ini kebanyakan dari luar bandung jadi mereka mukim disitu, sehingga pelatihannya kami lakukan di Rumah Karya di daerah cihideung bandung
16.	Bagaimana pembinaan rutin tersebut dilakukan?	Pembinaan rutin ini sudah masuk proses pelaksanaa, biasanya dilakukan selama 1 minggu sekali. Pembinaan rutin ini terkait dengan kegiatan yang dilakukan, disini apa yang menjadi kendala bagi penerima manfaat misalnya mentalnya sedang down kita coba mendampingi untuk meningkatkan giroh atau semangat bagi para teman teman disini. Di pembinaan juga di cek mengenai track poin ibadah setiap minggunya seperti apa.
17.	Bagaimana proses magang dilakukan?	Setelah melakukan pelatihan keterampilan kami melakukan magang dengan harapannya supaya mereka bisa memiliki kepercayaan diri, bisa dipekerjakan juga ditempat itu karena sudah memiliki terampilan dan produk yang mereka hasilkan bisa diterima di masyarakat. Kita sudah bekerja sama dengan beberapa mitra. Kami biasanya melakukan magang ini dalam satu bulan.

18.	Bagaimana pencarian order atau mitra untuk bekerja?	Kami ini memiliki tempat menjahit sendiri yaitu Rumah karya, ini juga diperuntukan untuk para penyandang disabilitas setelah melakukan pelatihan keterampilan mereka bisa mencari nafkah disini. Untuk pencarian ordernya itu sendiri karena Daarut Tauhid juga memiliki banyak program yang terkait dengan seragam, alat ibadah seperti mukena, sarung dan peci. Jadi, dari sini kami mendapatkan orderan dari Daarut Tauhid langsung. Kami juga sebetulnya sudah mengarahkan dan memberikan pasarnya untuk mencari coustemer sesndiri, harapannya agar bisa menjahit sendiri atau mandiri.
19.	Aspek pembelajaran apa saja yang diberikan selama pelatihan keterampilan?	tentunya tentang dasar – dasar menjahit, seperti membuat pola, mengukur baju, teknik – tekninya, dan cara mengoprasikan mesin jahitnya seperi apa. Sedangkan di mencukur kami juga mengajarkan teknik – teknik mencukur, gaya – gaya rambut, cara memotong rambut dengan gunting dan mesin.
20.	Apa pencapaian dari pelatihan keterampilan ini?	Tentunya agar bisa mengasah keterampilan yang mereka miliki yah. Dalam pelatihan ini diharapkan para penerima manfaat bisa belajar dasar – dasar menjahit dan teknik – tekninya, sehingga mereka bisa membuat baju nantinya dan bisa dipasarkan di masyarakat luas.
21.	Apakah dalam proses kegiatan memiliki hambatan? Apa saja hambatan yang dialami?	Tentu saja ada hambatannya teh. misalnya dari PM nya sendiri, mereka masih banyak yang takut untuk memulai program ini karena mental mereka yang kurang percaya diri, dengan keterbatasan mereka kadang prosesnya jadi agak telat gitu teh karena mereka kan tidak bisa bergerak dengan leluasa, dan juga kadang aktivitas yang dikerjakan dalam program ini tidak semua bisa dikerjakan oleh PM yang overall kualitasnya sama dengan masyarakat umum. Para PM juga kadang tidak fokus dalam mengikuti proses pemberdayaan ini karena selain keterbatasan mereka juga berbeda usia juga.

		<p>Kalau hambatan dalam programnya sendiri yang pertama kurangnya relawan untuk mendampingi PM dalam membantu proses pemberdayaannya ini, karena kurangnya relawan ini pendampinh kadang tidak terlalu fokus pada satu hal karena harus mengurus yang lain juga. Lokasi pelatihan dan pemberdayaan yang masih belum termanage dengan rapih karena tidak semua tempat ramah dengan disabilitas. Selanjutnya teh, market atau pasaran produk yang dibuat dalam pemberdayaan ini masih kurang efektif teh karena salah satunya stigma dari masyarakatnya itu sendiri terhadap penyandang disabilitas ini.</p>
22.	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p>	<p>Untuk mengatasi hambatan yang muncul dari PM nya itu sendiri tentunya kami terus melakukan pendampingan dan juga pembinaan dengan cara Upgrade terus pengetahuannya, fisiknya dilatih terus biar tidak kaku, kajian – kajian yang di adakan di Daarut Tauhid untuk memperkuat mentalnya dan mempertebal rohaninya. Untuk membuat para PM kembali fokus pendamping menunjuk salah satu coordinator atau kalau di kelas tuh ketua kelas untuk jadi penanggung jawab di kelas tersebut, jadi ada yang mengingatkan.</p> <p>Untuk mengatasi hambatan yang ada di program ini yang pertama untuk menunjang berjalannya program pemberdayaan ini kami mencari relawan yang memiliki mental kuat dan pengalaman mendampingi difable. Untuk lokasi kami juga masih mencari solusi terbaiknya seperti apa, ini pun berkaitan dengan pendanaan karena kita base funding dan kami juga mempertimbangkan agar tempatnya bisa ramah dengan disabilitas. Untuk solusi dari pemasaran atau target marketnya kami, kami saat ini bekerja sama dengan vendor dan sedang negosiasi untuk jangka waktu kerjasama yang sama. Kemarin juga kami bekerja sama dengan sebuah pabrik untuk di buat baju seragam karyawannya, kami juga pernah</p>

		memproduksi kaos polos dan bergambar juga walaupun ini pemasarannya belum efektif tapi ini bisa meningkatkan skill dan juga pendapatan dari PM itu sendiri.
23.	Apakah ada kriteria khusus yang mengikuti kegiatan pemberdayaan ini?	Sebelum Pelatihan berlangsung peserta dipilih dari kriteria yang pasti harus penyandang disabilitas, yang sudah mendapatkan pemberdayaan kemarin kebanyakan itu penyandang disabilitas fisik selain itu kriteria khususnya beliau merupakan seorang Mustahik, karena Program pemberdayaan ini 90% dari dana Zakat.
24.	Apakah setelah program pemberdayaan ini dilakukan pihak DT peduli bandung melakukan monitoring dan evaluasi?	Monitoring yang dilakukan ketika pemberdayaan ini kami melakukan pemantauan dari daftar hadir, lalu di cek juga dalam peningkatan pendapatan ini biasanya di cek 3 bulan sekali dan juga dari segi ruhiyahnya kami biasanya menanyakan apa kendala yang sedang dialaminya seperti apa.
25.	Apa hasil dari program pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC) ini?	Dengan diadakan program DCC ini kami mengharapkan hasil dan manfaat untuk para Penerima Manfaat khususnya disini penyandang disabilitas. Hasil dari program pemberdayaan penyandang disabilitas, para PM bisa memiliki keterampilan, bisa berkembang secara mental dan Spiritualnya juga, mereka juga ada yang bisa bekerja di beberapa perusahaan dan bisa mandiri karena sudah lolos sertifikasi. Selain itu juga mereka bisa berpenghasilan dan bisa menghidupi dirinya sendiri dan keluarganya.
26.	Apakah program ini sudah efektif?	Bagi Daarut Tauhid peduli sendiri hasilnya program ini sudah cukup efektif. Namun kami juga selalu evaluasi setiap tahunnya agar bisa lebih baik lagi.
27.	Apakah setelah melakukan program ini PM bisa mandiri?	Ada beberapa penerima manfaat yang sudah mandiri bekerja sendiri tetapi ada juga yang belum, karena mungkin mereka yang belum bisa mandiri, karena pendapatan mereka belum stabil, maka hal ini mereka masih tergantung sama DT yah, jadi selalu dapat bantuan dari DT jadinya

		mereka belum bisa mandiri. Tapi, kami juga ingin mencari mitra lain agar bisa bekerja sama untuk penyerapan tenaga kerja bagi teman – teman disabilitas ini. Kami juga memeberikan pengarahan agar mereka juga bisa mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung dengan bantuan dari DT terus.
28.	Apa Harapan dari Program DCC ini untu kedepannya?	Semoga kami bisa lebih baik lagi, banyak mitra – mitra yang bisa membantu memberdayakan penyandang disabilitas ini, dan tentunya bisa lebih banyak lagi penyandang disabilitas yang bisa kami berdayakan baik dari segi ekonomi, sosial dan spiritualnya.

4. Transkrip Wawancara Penerima Program Pemberdayaan Difabel Kreatif Center (DCC)

Nama Informan : Y
 Usia : 24 Tahun
 Jenis Kelaminan : Laki – laki
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pendidikan Terakhir : SD
 Asal Daerah : Garut
 Durasi : 60 menit
 Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kegiatan sehari – hari atau pekerjaan yang dilakukan anda?	Kegiatan sehari – hari saya saat ini bekerja di rumah karya milik Daarut Tauhid sebagai penjahit.
2.	Bagaimana anda mengetahui mengenai Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Saya tau program ini dari temen satu pelatihan juga di solo waktu itu, temen saya itu ngasih tahu sama saya bahwa disini bakal ada program pelatihan dan pemberdayaan bagi penyandang disabilitas. Pas saya tau pemberdayaannya kayak gimana, temen saya bilang nanti bakal ada peltihan menjahit, disitu saya tertarik karena sebelumnya juga saya sudah pernah ikut pelatihan menjahit juga, jadi bisa nambah ilmu dan pengalaman juga kalau saya ikut program ini.
3.	Sejak kapan anda mengikuti program ini?	Saya bergabung dengan program ini di 2019 awal
4.	Bagaimana latar belakang anda bisa	Awalnya kan saya itu nyari kerja

	mengikuti kegiatan program pemberdayaan Program Difabel Creatif Center (DCC)?	Dipekerjaan sebelumnya kan kerja di konfeksi, disana kan harus cepet ya, sedangkan saya kan memiliki keterbatasan juga. Makanya pas ada info kerja di Daarut Tauhid ini, tapi harus ikut pemberdayaan dan pelatihan juga saya ikut. Sebelumnya juga saya sudah menganggur juga dari 2018 karena pelatihan sebelumnya itu tidak menyalurkan ke tempat kerjaan gitu
5.	Bagaimana pelaksanaan program Program Difabel Creatif Center (DCC)?	Pertama saya waktu itu pendaftaran dulu kayak mengisi formulir gitu, terus setelah itu juga ditanya tanya oleh Pembimbing nya udah ada pengalaman apa aja gitu, ada basic di jait ngga, terus pernah kerja apa nggak terus juga ditanya tanya alasan ikut pemberdayaan ini apa. Baru sesudah itu masuk ke pelaksanaan program ini. Pertama itu kita dikumpulin sam PM yang lain, terus dibentuk kelompok gitu, nah baru pelatihan menjahit terus magang selama sebulan kalau gak salah, nah disini saya baru kerja di rumah karya yang ada di Daarut Tauhid.
6.	Dalam proses pemberdayaan ini terdapat kajian spiritual/pendampingan ruhiyah, bagaimana menurut anda mengenai hal ini?	Menurut saya ini bagus juga karena disini kami diajarkan mengenai Tauhid, yang saya inget terus bahwa dunia ini semakin di kejar semakin menjauh tapi kalau kita ngejar akhirat rezeki bakal ngalir terus karena rezeki itu udah ada yang ngatur, tinggal kita mau berusaha apa ngga. Dan disitu saya berpikir bahwa walaupun memiliki keterbatasan tapi kita masih memiliki kesempatan yang sama dengan orang – orang lainnya. Disini juga saya diajarkan ibadah yang bener dan baik itu seperti apa.
7.	Apa yang anda dapatkan dari pelatihan keterampilan tersebut?	Dasar – dasar menjahit, teknik – teknik menjahit, terus cara mengukur baju di orang gimana, terus diajarin juga cara pake mesin jahit nya gimana.
8.	Berapa lama program pelatihan ini dilakukan ?	3 bulan
9.	Kapan dan dimana saja pelatihan ini dilakukan?	Kalau seminggu sekali pasti ada kajian rutin yah di masjid Daarut Tauhid bandung, pembinaan awal itu dilaksanakan 2 – 3 minggu kalau ngga salah di rumah karya, lalu untuk pelatihan

		keterampilannya juga dilakukan 3 kali seminggu di rumah karya selama kurang lebih 1 bulanan.
10.	Bersama siapa saja pelatihan ini dilakukan?	Waktu itu ada pelatihnya dari bunda tati beliau yang datang kesini untuk ngajar kita semua
11.	Apakah dalam proses pelakasanaanya anda memiliki hambatan? Hambatan apa saja yang dialami oleh anda?	Menurut saya mah dalam menjahitnya saya mah ngga ada hambatan, karena sebelumnya kan pernah ikut pelatihan menjahit juga, jadi tinggal ngembangin dan nerusin aja yang udah pernah saya pelajari. Hambatan mah paling kan saya punya kekurangan di kaki kadang suka susah ngegerakin mesinnya sama kan harus kesana kemari jadi agak lama gitu.
12.	Bagaimana anda mengatasi hambatan tersebut?	Latihan terus aja sih saya mah teh, dari situ sudah mulai terbiasa jadinya, ngga terlalu kayak awal – awal.
13.	Apa yang anda dapatkan dari Program Difabel Creatif Center (DCC) bagi diri anda?	Bisa mendapatkan tambahan ilmu lagi dibidang menjahit, ilmu agama udah pasti, pengalaman, bisa meningkatkan penghasilan dan juga ngasih peluang kerja.
14.	Apakah dengan adanya Program Difabel Creatif Center (DCC) ini dapat mengembangkan potensi anda ?	Pastinya sangat dapat mengembangkan potensi saya. Kan saya cuman lulusan SD ya teh, dari kecil saya berbeda dari yang lain juga, saya memiliki keterbatasan jadi ngga bisa bergerak seperti orang normal, ketika ada yang nawarin untuk pelatihan dan pemberdayaan ini saya jadi terpicu dan ternyata saya punya potensi di bidang ini, jadi bisa dikembangkan dan juga bisa jadi mata pencaharian buat saya.
15.	Apakah anda sekarang sudah bisa mandiri?	Ya Alhamdulillah, walaupun belum punya usaha sendiri tapi udah bisa menghasilkan uang sendiri lah teh minimalnya.
16.	Apa yang anda rasakan ketika mengikuti Program Pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC)?	Alhamdulillah saya seneng juga sih karena disini ketemu sama orang – orang yang sama dengan saya tapi mereka masih semangat gitu, jadi saya juga seneng kalau bareng – bareng sama orang saya sama gitu.
17.	Berapa orang yang ikut pemberdayaan menjahit ini?	Pas awal yang ikut pemberdayaan itu ada 8 orang teh dan sekarang sisa 2 orang yang jahit dan 2 orang jadi yang mencukur dan terapis.

18.	Bagaimana perubahan anda rasakan setelah dan sebelum mendapatkan program pemberdayaan DCC ini?	Tentunya ya saya jadi punya penghasilan, jadi dapat pekerjaan yang tetap dan bisa produktif. Disini juga karna ada kajian – kajian rutin juga dari AA, nah dari situ saya jadi bisa lebih mengenal agama lebih dalam lagi.
19.	Berapa penghasilan dalam pekerjaan anda?	Kalau lagi rame kadang dapet 1 juta atau lebih, kalau lagi sepi ngga ada orderan kadang dalam satu bulan tidak punya penghasilan. Tapi Alhamdulillah untuk sehari – hari masih di support sama Daarut Tauhid Peduli.
20.	Bagaimana tanggapan konsumen mengenai produk yang anda buat?	Lumayan lah, walaupun belum banyak konsumennya tapi ada aja yang pesen, itu juga langganan semua sih.
21.	Bagaimana anda mengurangi tingkat kesalahan dalam produksi?	Teliti dan dikerjainnya ngga rusuh, kalau ada kesulitan minta tolong sama yang lain.
22.	Bagaimana anda bisa memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?	Rajin ngerjain pesenan aja teh kan kita juga pasti udah punya targetan sehari bisa berapa baju, kalau sehari saya bisa menyelesaikan 15 – 20 potong baju kaos, kalau kemeja mah agak susah teh paling 3-5 potong baju aja.
23.	Apakah kendala dalam pengembangan usaha ini?	Paling dari cari bahan bahan aja sih teh, kita kan menimbang juga dari harganya, maunya kainnya murah tapi kualitasnya bagus, tapi ya jarang ada yang gitu.
24.	Apakah anda ingin memiliki usaha sendiri?	Iya teh pastinya pengen banget inimah.
25.	Apakah anda mencari inovasi baru untuk mengembangkan usaha ini?	Pasti teh, kita juga mencari orderan diluar dari Daarut Tauhid juga denga cara buat instagramnya untuk pemasarannya sama price list harganya juga. Terus kita juga pernah buat kaos buat dijual langsung kayak kaos polos sama kaos yang ada sablonnya.
26.	Menurut anda apakah sudah efektif pelaksanaan program pemberdayaan ini?	Menurut saya sudah cukup efektif, karena sudah ada juga teman – teman yang bisa mandiri juga.

5. Transkrip Wawancara Penerima Program Pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC)

Nama Informan : A S

Usia : 41 Tahun

Jenis Kelaminan : Laki – laki

Status Perkawinan : Sudah Menikah

Pendidikan Terakhir : SD

Asal Daerah : Cianjur

Durasi : 60 Menit

Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kegiatan sehari – hari atau pekerjaan yang dilakukan anda?	Kegiatan sehari – hari saya ya kerja disini sebagai penjahit neng
2.	Bagaimana anda mengetahui mengenai Program Difabel Creatif Center (DCC)?	Saya tau ada program yang ada di Daarut Tauhid ini dari radio MQ FM, karena saya suka dengerin radio terus ada pemberitahuan mengenai program ini, terus saya tertarik cari – cari info lagi baru saya daftar kesini.
3.	Sejak kapan anda mengikuti program ini?	Sebenarnya saya tuh sudah sering mengikuti pelatihan yang ada di program yang ada Daarut Tauhid ini dari 2017 saya ikut program pelatihan, kebetulan di 2019 ini ada program DCC ini yang pelatihannya menjahit jadi saya ikut lagi, jadi kalau program DCC mah saya ikut dari 2019 awal.
4.	Bagaimana latar belakang anda bisa mengikuti kegiatan program pemberdayaan	Awalnya saya juga sedang cari kerjaan neng, karena waktu itu belum dapet kerja. Mau buka usaha sendiri kan modalnya harus banyak yah. Pas tau ada program DCC ini dan denger setelah pelatihan ini bisa langsung disalurkan sama mitra

	Program Difabel Creatif Center (DCC)?	istilahnya mah bisa dicariin pekerjaan gitu, jadi saya tertarik.
5.	Bagaimana pelaksanaan program Program Difabel Creatif Center (DCC)?	Setelah pendaftaran itu kita dikumpulin dengan penerima manfaat lain, terus kami ditanya – tanya kayak apa yang dibutuhkan, terus setelah memutuskan ingin apa, langsung ke tahap pertama kayak kajian ruhiyah gitu mengenai materi – materi tauhid dan cinta kepada ibadah yang harus dijalankan umat islam, trs juga kita dikenalin sama peraturan – peraturan yang harus dijalankan, baru setelah itu ke pelatihan keterampilan, terus magang dan di salurkan ke tempat kerja.
6.	Dalam proses pemberdayaan ini terdapat kajian spiritual/ pendampingan ruhiyah, bagaimana menurut anda mengenai hal ini?	Bagus neng, biasanya suka diadakan satu minggu sekali, pas awal awal mau mulai pemberdayaan juga kita di bekali ilmu agama dulu kayak materi “7 Cinta” yang harus cinta masjid, cinta sholat, cinta sedekah, cinta puasa sama yang lainnya. Kita juga belajar tauhid, terus kayak ada sistem point gitu misalnya hari ini sholat subuh poinnya satu, jadi nanti teh dimonitoring 3 bulan sekali tentang upgrade ibadahnya.
7.	Apa yang anda dapatkan dari pelatihan keterampilan tersebut?	Yang pasti saya jadi punya skil menjahit ya the, jadi tau teknik nya, dasarnya, bikin polanya, sama cara menggunakan mesin jait itu gimana
8.	Berapa lama program pelatihan ini dilakukan ?	3 bulan
9.	Kapan saja pelatihan ini dilakukan	Pokoknya bulan pertama itu kayak kajian – kajian gitu sama pengenalan peraturannya, bulan kedua pelatihan keterampilan terus bulan ketiga kita magang.
10.	Bersama siapa saja pelatihan ini dilakukan?	Kalau menjahit itu sama Bunda Tati, kalau pendampingan kita sama pendamping, terus kalau kajian kita biasanya langsung sama AA Gym di Masjid Daarut Tauhid
11.	Apakah dalam proses pelakasanaanya anda memiliki hambatan? Hambatan apa saja	Kalau hambatan paling saya mah di materi Membuat pola sama prakteknya juga, karena kan itu perlu kestabilan gitu kayak megang pensilnya, saya kan ada keterbatasan disitu, jadi agak sulit

	yang dialami oleh anda?	dalam membuat pola – pola apalagi pola – pola yang rumit. Kalau dalam hal lainnya mah insyaa allah tidak ada
12.	Bagaimana anda mengatasi hambatan tersebut?	Waktu itu saya latihan terus dan nyoba terus dan Alhamdulillah bisa.
13.	Apa yang anda dapatkan dari Program Difabel Creatif Center (DCC) bagi diri anda?	Saya jadi lebih bersyukur sih, dari program ini saya bisa menjahit dari menjahit ini saya juga bisa menafkahi keluarga saya, selain itu saya juga seneng bisa ketemu temen – temen diabilitas lainnya karena kalau ditempat tinggal saya, saya tuh suka minder dan kurang aktif, jadi saya seneng kalau tinggal disini khususnya juga di daerah kota bandung.
14.	Apakah dengan adanya Program Difabel Creatif Center (DCC) ini dapat mengembangkan potensi anda ?	Iya neng, sangat bisa mengembangkan potensi saya
15.	Apakah anda sekarang sudah bisa mandiri?	Kalau penghasilan mah Alhamdulillah ada aja. Tapi, saya belum bisa punya usaha sendiri juga karena sekarang saya masih tinggal di Rumah Karya Daarut Tauhid.
16.	Apa yang anda rasakan ketika mengikuti Program Pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC)?	Alhamdulillah seneng teh, karena bisa belajar dan ketemu sama orang yang sama juga dengan saya
17.	Berapa orang yang ikut pemberdayaan menjahit ini?	Kalau ngga salah 8 orang teh
18.	Bagaimana perubahan anda rasakan setelah dan sebelum mendapatkan program pemberdayaan DCC ini?	Banyak perubahannya dari segi ekonomi lumayan juga Bisa lebih percaya diri di bandingkan di kampong terus saya juga jadi bisa menjahit.

19.	Berapa penghasilan dalam pekerjaan anda?	Kadang kadang 1 bulan bisa sampai 500 ribu sampai 1 juta, tapi itu juga tergantung orderan yang ada aja neng.
20.	Bagaimana tanggapan konsumen mengenai produk yang anda buat?	Alhamdulillah responnya baik, kadang juga tetangga yang dekat Rumah karya ini ngejaitnya disini juga.
21.	Bagaimana anda mengurangi tingkat kesalahan dalam produksi?	Biasanya saya minta bantuan orang lain kalau misalnya saya udah ngga kuat atau ada kesusahan dalam bikin pola misalnya, gitu neng.
22.	Bagaimana anda bisa memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?	Biasanyakan udah ada dedline neng, nah biasanya di bagi pesannya berapa dedlinenya tanggal berapa jadi perharinya saya harus ngerjain berapa baju gitu.
23.	Apakah kendala dalam pengembangan usaha ini?	Ya paling kendalanya di konsumen sih atau pemasarannya, kadang ada yang belum tau gitu bahwa kami juga buka jasa jait untuk umum, bukan cuman untuk Daarut Tauhid aja.
24.	Apakah anda ingin memiliki usaha sendiri?	Pastinya mau neng, cuman kan belum ada modalnya yah, karena beli mesin itu mahal juga yah.
25.	Apakah anda mencari inovasi baru untuk mengembangkan usaha ini?	Iya atuh neng, kita juga punya instagram, kita coba pasarkan produk kita di instagram juga.
26.	Menurut anda apakah sudah efektif pelaksanaan program pemberdayaan ini?	Alhamdulillah sudah lumayan efektif menurut saya mah.

6. Transkrip Wawancara Penerima Program Pemberdayaan Difabel Kreatif Center (DCC)

Nama Informan : S
 Usia : 41 Tahun
 Jenis Kelaminan : Laki – laki
 Status Perkawinan : Sudah Menikah
 Pendidikan Terakhir : SD
 Asal Daerah : Garut
 Durasi : 60 Menit
 Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kegiatan sehari – hari atau pekerjaan yang dilakukan anda?	Kegiatan sehari – harinya sekarang sebagai terapis, disamping itu juga saya sekarang jadi tukang cukur rambut juga neng.
2.	Bagaimana anda mengetahui mengenai Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Waktu itu saya tau dari kepala program DCC ini, beliau nawarin ke saya program ini, katanya akan ada program yang digulirkan terus beliau bilang ini Program DCC yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung.
3.	Kapan anda mengikuti program ini?	Sebelum bulan Agustus 2022 lah kalau gak salah neng waktu itu teh.
4.	Bagaimana latar belakang anda bisa mengikuti kegiatan program pemberdayaan	Ya itu neng, karena ada yang nawarin terus saya tertarik juga dengan program ini, sebenarnya mencukur itu hobi saya cuman ngga disalurkan dengan baik, terus pengalaman mencukur saya juga paling Pirgo (dipipir baci cingogo) istilah bahasa

	Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	sundanya mah. Qodarullah ada program ini saya jadi bisa belajar banyak dan bisa menyalurkan hobi saya gitu.
5.	Bagaimana pelaksanaan program Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Awalnya itu kita di kumpulin dulu terus dibentu kelompok sesuai dengan potensi yang kita miliki, terus baru lah ada kajian, terus ke kelas pelatihan mencukur di Ariyanti, terus magang sesudah itu baru di salurkan ke tempat kerja
6.	Dalam proses pemberdayaan ini terdapat kajian spiritual/pendampingan ruhiyah, bagaimana menurut anda mengenai hal ini?	Bagus teh, jadi bisa meningkatkan keimanan kita dan membangkitkan rasa percaya diri kita juga. Dampaknya kesaya jadi lebih bisa ikhlas, ridho dan bersyukur atas apa yang Allah berikan sama saya.
7.	Apa yang anda dapatkan dari pelatihan keterampilan tersebut?	Yang pasti saya dapet pembelajaran baru tentang dunia mencukur selain itu saya dapat juga ketenangan hati, penguatan iman dan ketauhidan karena ada kajian - kajian rohaninya.
8.	Berapa lama program pelatihan ini dilakukan ?	3 bulan

9.	Kapan saja pelatihan ini dilakukan?	Materi ke kelasnya seminggu kita belajar ke ariyanti di daerah antapani dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore. Kalau pembinaan rohani itu dilakuka pada pagi hari sama kajian Kamis malam jum'at materinya tentang "7 cinta", ma'rifatullah juga ada.
10.	Bersama siapa saja pelatihan ini dilakukan?	Kalau pelatihan kelas mencukur kita bareng sama Ariyanti, kalau kajian rohani biasanya kita sama AA Gym dan jamaah yang lainnya di masjid Daarut Tauhid Bandung.
11.	Apakah dalam proses pelaksanaannya anda memiliki hambatan? Hambatan apa saja yang dialami oleh anda?	Paling hambatannya dalam eksekusi mencukurnya karena harus memegang tongkat sambil memegang alat cukur yang kesusahan, ini juga kan harus stabil yah kalau kelamaan berdiri kan suka bergetar juga.
12.	Bagaimana anda mengatasi hambatan tersebut?	Cara mengatasinya yah banyak istirahat aja pas lagi nyukurnya, banyak duduk atau berdiri sambil memegang apa biar ngga pegel
13.	Apa yang anda dapatkan dari Program Difabel Creatif Center (DCC) bagi diri anda?	Tentunya program ini bisa meningkatkan ekonomi karena saya jadi punya kemampuan mencukur yang professional dan secara rohani juga pasti dapet mempertebal dan memperkuat keimanan.
14.	Apakah dengan adanya Program Difabel Creatif Center (DCC) ini dapat mengembangkan potensi anda ?	Insyaa Allah neng, inimah sangat mengembangkan potensi karena kan udah hobi tea.
15.	Apakah anda sekarang sudah bisa mandiri?	Alhamdulillah, saya biasanya ada panggilan mencukur juga sekaligus pijat refleksi karena

		saya juga udh ada sertifikat jadi terapis juga, terus kan biasanya kalau habis di cukur biasanya bapak – bapak suka sekalian pijat jadi sekalian aja. Walaupun kalau tempat kerjanya masih di rumah karya, belum buka lapak sendiri.
16.	Apa yang anda rasakan ketika mengikuti Program Pemberdayaan Difabel Kreatif Center (DCC)?	Bahagia, seneng, rasa syukurnya itu yang utama neng, jadi Alhamdulillah bisa berkarya, dikasih ruang dan kesempatan yang menjadi hobi dan memaksimalkan potensi yang saya miliki.
17.	Apakah anda bisa beradaptasi dan bergaul bersama dengan anggota kelompok dalam kegiatan pemberdayaan ini?	Alhamdulillah saya bisa beradaptasi dengan cepat, bisa mengikuti instruksi juga, jadi kalau disuruh apa saya harus berani.
18.	Berapa orang yang ikut pemberdayaan mencukur ini?	Awalnya ada 3 orang, 2 orang dari garut 1 orang lagi dari Jawa.
19.	Bagaimana perubahan anda rasakan setelah dan sebelum mendapatkan program pemberdayaan DCC ini?	Perubahannya ya itu tadi dari ekonomi meningkat, rohani juga meningkat, terus kepercayaan diri juga meningkat karena udah punya skill di bidang lain selain di bidang bekam tadi.
20.	Berapa penghasilan dalam pekerjaan anda?	Bisa diatas 500 ribu dalam sebulan, kadang 700 ribu atau 900 ribu juga pernah.
21.	Bagaimana tanggapan konsumen mengenai	Alhamdulillah, sejauh ini mah baik teh, karena ada terus konsumennya, apalagi hari jum'at yah biasanya banyak yang nyukur.

	usaha yang anda jalankan?	
22.	Bagaimana anda mengurangi tingkat kesalahan dalam proses mencukur?	Ya itu, biasanya saya istirahat kalau misalnya udah pegel aja biar nanti ngga salah – salah ngelakuinnya
23.	Apakah kendala dalam pengembangan usaha ini?	Kendala mah ya itu belum punya tempat sendiri gitu.
25.	Apakah anda ingin memiliki usaha sendiri?	Tentu atuh neng, pengennyamah buka tempat cukur sendiri terus ngerekrut karyawan dan ngajarin orang lain juga, biar saya bisa jadi owner.
26.	Apakah anda mencari inovasi baru untuk mengembangkan usaha ini?	Iya teh pasti, biar banyak pelanggan juga kan.
27.	Menurut anda apakah sudah efektif pelaksanaan program pemberdayaan ini?	Menurut saya sudah efektif, mungkin lebih ditingkatkan lagi aja, dan bisa lebih banyak lagi penerima manfaatnya apalagi yang seperti saya banyak mereka butuh banget untuk diberdayakan

Lampiran 5: Koding dan Kategori

1. Transkrip Wawancara Kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung

Nama Informan : R A W
Usia : 31 Tahun
Jenis Kelaminan : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana)
Asal Daerah : Sukabumi
Durasi : 60 Menit
Tanggal/ Hari : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Kategori
1.	Sudah berapa lama menjadi kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Kurang lebih sudah satu tahun	Identitas Informan	Gambaran umum informan
2.	Bagaimana Tugas pokok dan fungsi anda sebagai	Tugas pokok saya sebagai ketua Daarut Tauhid bandung yaitu untuk controlling	Tugas pokok fungsi Lembaga	Identitas lembaga

	kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung?	seluruh bagian program dari mulai proses sampai dengan pelaksanaannya, selain itu juga sebagai perencana sekaligus monev strategi dan program yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung. Fungsinya sebagai manajemen Operasional di Daarut Tauhid Peduli Bandung.		
3.	Apa visi misi yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Visi nya sesuai dengan yang selalu kita jalankan yaitu Menjadi model Lembaga Amil Zakat Nasional atau di singkat LAZNAS yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata. Sedangkan misinya itu adalah Mengoptimalkan potensi umat melalui Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri.	Visi dan misi lembaga	
4.	Apa saja program kegiatan yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Pertama ada Program Pendidikan kami menyediakan Beasiswa bagi para Pelajar dan Mahasiswa; yang kedua tentunya ada Program Dakwah di dalam nya ada Beasiswa hafidz, Baitul Qur'an dan Rumah Peduli Yatim; yang ketiga ada Program Ekonomi	Program Kegiatan lembaga	

		didalamnya berisi mengenai program pemberdayaan diantaranya ada Petani Tangguh, Peternak Tangguh, UKM Tangguh, Desa Tangguh, dan DCC (Difabel Creatif Center); dan yang terakhir ada Program Charity seperti membagikan sembako kepada fakir, miskin dan orang-orang yang termasuk kepada penerima zakat, kegiatannya dilakukan ada yang perbulan atau ketika bulan Ramadhan.		
6.	Dari mana saja sumber dana yang dihasilkan oleh Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Sumber dana daarut tauhid peduli bandung berasal dari Zakat, Infak, sedekah dan wakaf atau biasa kamu menyebutnya dengan ZISWAF. Dana ini berasal dari perorangan dan kelompok juga ada yang ingin men-ZISWAF-kan hartanya.	Sumber dana lembaga	Identitas lembaga
7.	Bagaimana tanggapan anda mengenai program Difabel Creatif Center yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Program ini sudah ada ketika saya diamanahi di Bandung, salah satu program yang banyak sekali potensi yang bisa kita tingkatkan baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas jumlah PM	Gambaran Program Difabel Creatif Center	Program Pemberdayaan

2.2 Transkrip Wawancara Kepala Program Difabel Kreatif Center di Daarut Tauhid Peduli Bandung

Nama Informan : F
Usia : 32 Tahun
Jenis Kelaminan : Laki – Laki
Status Perkawinan : Menikah
Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana)
Asal Daerah : Bandung
Durasi : 60 Menit
Tanggal/ Hari : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Kategori
----	------------	---------	--------	----------

1.	Sudah berapa lama anda menjadi Ketua Program Difabel Kreatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Sejak 2019	Identitas informan	Gambaran Umum Informan
2.	Apa tugas pokok dan fungsi anda sebagai menjadi Ketua Program Difabel Kreatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Tupoksi saya sebagai ketua Program Difabel Kreatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung yaitu Ikut serta dalam Merancang Program, Assesment calon PM, Monitoring, Pendampingan Program, Evaluasi dan Monev Program	Tugas pokok dan Fungsi Program	
3.	Apa visi dan misi dari menjadi Program Difabel Kreatif Center (DCC) di Daarut Tauhid Peduli Bandung?	Visi dari program pemberdayaan ini yaitu mewujudkan difabel mandiri, sejahtera dan memiliki karakter BAKU Daarut Tauhid. Dengan misi yang kami jalankan yaitu Menyelenggarakan kegiatan pelatihan keterampilan bagi penyandang disabilitas, Meningkatkan taraf hidup penyandang disabilitas dalam bidang sosial dan ekonomi, Perbaikan masyarakat (better community), kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan	Visi dan misi program	Gambaran umum Program Pemberdayaan

		terwujud kehidupan masyarakat yang inklusi. Melaksanakan kajian rutin dan monitoring Mutabaah Yaumiyah		
4.	Sudah berapa lama program pemberdayaan ini berjalan?	Program ini sudah berjalan dari awal Tahun 2018 sampai sekarang kurang lebih sudah 5 Tahun	Waktu pelaksanaan program	
5.	Berapa penyandang disabilitas yang diberdayakan saat ini?	Saat ini PM (Penerima Manfaat) dari program DCC ini ada 4 orang yang terdiri dari 3 penyandang disabilitas Fisik dan 1 orang penyandang disabilitas netra. Kami juga memiliki Alumni Dari program DCC ini sebanyak 6 orang.	Peserta program	Gambaran umum Program Pemberdayaan
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam Program DCC ini?	Selama kurang lebih 5 tahun ini kami melaksanakan program DCC kegiatan yang dilakukan oleh kami sementara ini ada dua kegiatan yang pertama pemberdayaan PM dalam bidang menjahit dan kedua pemberdayaan PM dalam bidang pangkas rambut	Kegiatan program	
7.	Bekerja sama (Stakholder) dengan siapa saja dalam proses pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC) ini?	Untuk pelatihan pemberdayaanya kami bekerja sama dengan arianti dan Bunda Tati yang sudah professional dibidangnya. Terus kami juga berkeja sama dengan komunitas disabilitas,	Stakholder Program	Tahap Persiapan

		relawan disabilitas, organisasi disabilitas, PPDI, Bumi disabilitas dan HWDI. Sedangkan untuk mitra corporate kita bekerja sama dengan Maybank Syariah, dan lain lain.		
8.	Bagaimana proses pemberdayaan program Difabel Creatif Center (DCC) ini dilakukan?	Proses dari pemberdayaannya yaitu yang pertama kami lakukan Assesmen terhadap calon PM, setelah itu kami melakukan yaitu LMW (latihan Wajib Majlis) disini merupakan pendampingan awal pada PM, pengadaan fasilitas pendampingan, baru sesudah itu kami melakukan pelatihan kepada PM, dalam proses pelatihan ini kan ngga setiap hari jadi selang seling gitu sama pendampingan ruhiyah, pemantapan keterampilan, pembinaan rutin, tahap magang, pencarian order/ mitra untuk bekerja sama dan yang terakhir ada monitoring dan evaluasi.	Asesmen	Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan
			Pendampingan	
			Pelatihan	
9.	Bagaimana Proses Assesment pada Penerima Manfaat?	Kami melihat dari 4 aspek yang pertama kebutuhan, mereka ingin memiliki penghasilan sendiri dan usaha sendiri , potensi yang mereka miliki saat itu	Asesmen	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan

		kebanyakan adalah menjahit dan mencukur, sumber nya banyak, banyak sekali orang yang membutuhkan penjahit namun masalahnya mereka tehalang oleh modal seperti untuk membeli mesin jahit dan juga bahan – bahannya.		
10.	Apa yang dimaksud dengan LMW (latihan Wajib Majelis)?	Sebelum melakukan pelatihan, para penerima manfaat wajib mengikuti LMW, LMW itu adalah Latihan Wajib Majelis, pelatihan ini harus diikuti oleh mereka sebanyak 3 kali. Dalam LMW ini mereka dikenalkan mengenai karakter baku DT, pengenalan program , dan yang terakhir pengenalan mengenai aturan – aturan program seperti apa, termasuk didalamnya pengutan mental bagi para penerima manfaat karena dalam pemberdayaan termasuk kedalam ekonomi jadi kami harus membangun para difabel ini untuk berbisnis juga	Bimbingan Teknik	

11.	<p>Dalam pelaksanaan pemberdayaan ini ada pendampingan ruhiyah, seperti apa pendampingan ruhiyah tersebut?</p>	<p>Dalam kajian ruhiyah ini kami mengenalkan materi mengenai “7 Cinta” dan ketauhidan. Materi ini mengenai cinta kita kepada ibadah – ibadah yang dijalankan seperti Cinta sholat, cinta puasa, cinta masjid, dan lain lainnya. Indikator perubahannya atau indicator keberhasilannya menggunakan sistem CBS, misalnya pada awal assessment para penerima manfaat dari segi ruhiyahnya 3 point, nah setelah melakukan kajian ruhiyah ini kami mengharapkan ada perubahan. Kenapa kajian ruhiyah ini penting karena menurut kami kategori miskin menurut kami itu ada dua, pertama miskin secara ruhiyah dan kedua miskin secara ekonomi atau pendapatan.</p>	Kajian Ruhiyah	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
12.	<p>Bagaimana proses peltihan keterampilan ini dilakukan?</p>	<p>Kami mendatangkan orang yang sudah profesional di bidang menjahit itu dari bunda tati dan untuk mencukur itu dari ariyanti. Khusus pelatihan menjahit kami mendatangkan guru nya ke tempat kami yaitu Rumah karya, karena disini kami</p>	Pelatihan Menjahit	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
			Pelatihan Mencukur	

		sudah memiliki mesin jahit sendiri, kalau untuk mencukur para penerima manfaat itu datang kesana langsung selama 1 minggu.		
13.	Berapa lama program pelatihan ini berlangsung?	3 bulan	Waktu Pelaksanaan	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
14.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pelatihan tersebut?	Tentunya ada pendamping dalam kelompok, penerima manfaat dan juga pihak terkait seperti bunda tati untuk pelatihan dalam menjahitnya dan ada ariyanti untuk pelatihan mencukurnya.	Pihak yang terlibat	
15.	Dimana tempat pelatihan tersebut berlangsung?	Kami memiliki lokasi untuk penerima manfaat biasa kami sebut itu Rumah Karya, karena dari program DCC ini kebanyakan dari luar bandung jadi mereka mukim disitu, sehingga pelatihannya kami lakukan di Rumah Karya di daerah cihideung bandung	Tempat pelatihan	
16.	Bagaimana pembinaan rutin tersebut dilakukan?	Pembinaan rutin ini sudah masuk proses pelaksanaa, biasanya dilakukan selama 1 minggu sekali. Pembinaan rutin ini terkait dengan kegiatan yang dilakukan, disini apa yang menjadi kendala bagi penerima manfaat misalnya mentalnya	Pembinaan Rutin	

		sedang down kita coba mendampingi untuk meningkatkan geroah atau semangat bagi para teman teman disini. Di pembinaan juga di cek mengenai track poin ibadah setiap minggunya seperti apa.		
17.	Bagaimana proses magang dilakukan?	Setelah melakukan pelatihan keterampilan kami melakukan magang dengan harapannya supaya mereka bisa memiliki kepercayaan diri, bisa dipekerjakan juga ditempat itu karena sudah memiliki terampilan dan produk yang mereka hasilkan bisa diterima di masyarakat. Kita sudah bekerja sama dengan beberapa mitra. Kami biasanya melakukan magang ini dalam satu bulan.	Magang	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
18.	Bagaimana pencarian order atau mitra untuk bekerja?	Kami ini memiliki tempat menjahit sendiri yaitu Rumah karya, ini juga diperuntukan untuk para penyandang disabilitas setelah melakukan pelatihan keterampilan mereka bisa mencari nafkah disini. Untuk pencarian ordernya itu sendiri karena Daarut Tauhid juga memiliki banyak program yang terkait	Terminasi	Tahap Pengakhiran Pemberdayaan

		dengan seragam, alat ibadah seperti mukena, sarung dan peci. Jadi, dari sini kami mendapatkan orderan dari Daarut Tauhid langsung. Kami juga sebetulnya sudah mengarahkan dan memberikan pasarnya untuk mencari customer sendiri, harapannya agar bisa menjahit sendiri atau mandiri.		
19.	Aspek pembelajaran apa saja yang diberikan selama pelatihan keterampilan?	tentunya tentang dasar – dasar menjahit, seperti membuat pola, mengukur baju, teknik – tekninya, dan cara mengoperasikan mesin jahitnya seperti apa. Sedangkan di mencukur kami juga mengajarkan teknik – teknik mencukur, gaya – gaya rambut, cara memotong rambut dengan gunting dan mesin.	Keterampilan menjahit	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
			Keterampilan Mencukur	
20.	Apa pencapaian dari pelatihan keterampilan ini?	Tentunya agar bisa mengasah keterampilan yang mereka miliki yah. Dalam pelatihan ini diharapkan para penerima manfaat bisa belajar dasar – dasar menjahit dan teknik – tekninya, sehingga mereka bisa membuat baju nantinya dan bisa dipasarkan di masyarakat luas.	Perubahan yang dirasakan	Hasil Pelaksanaan Program Pemberdayaan

21.	Apakah dalam proses kegiatan memiliki hambatan? Apa saja hambatan yang dialami?	<p>Tentu saja ada hambatannya teh. misalnya dari PM nya sendiri, mereka masih banyak yang takut untuk memulai program ini karena mental mereka yang kurang percaya diri, dengan keterbatasan mereka kadang prosesnya jadi agak telat gitu teh karena mereka kan tidak bisa bergerak dengan leluasa, dan juga kadang aktivitas yang dikerjakan dalam program ini tidak semua bisa dikerjakan oleh PM yang overall kualitasnya sama dengan masyarakat umum. Para PM juga kadang tidak fokus dalam mengikuti proses pemberdayaan ini karena selain keterbatasan mereka juga berbeda usia juga.</p> <p>Kalau hambatan dalam programnya sendiri yang pertama kurangnya relawan untuk mendampingi PM dalam membantu proses pemberdayaannya ini, karena kurangnya relawan ini pendampinh kadang tidak terlalu fokus pada satu hal karena harus mengurus</p>	<p>Hambatan Internal</p> <hr/> <p>Hambatan Eksternal</p>	<p>Hambatan Proses Pemberdayaan</p>
-----	---	--	--	-------------------------------------

		yang lain juga. Lokasi pelatihan dan pemberdayaan yang masih belum termanage dengan rapih karena tidak semua tempat ramah dengan disabilitas. Selanjutnya teh, market atau pasaran produk yang dibuat dalam pemberdayaan ini masih kurang efektif teh karena salah satunya stigma dari masyarakatnya itu sendiri terhadap penyandang disabilitas ini.		
22.	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	Untuk mengatasi hambatan yang muncul dari PM nya itu sendiri tentunya kami terus melakukan pendampingan dan juga pembinaan dengan cara Upgrade terus pengetahuannya, fisiknya dilatih terus biar tidak kaku, kajian – kajian yang di adakan di Daarut Tauhid untuk memperkuat mentalnya dan mempertebal rohaninya. Untuk membuat para PM kembali fokus pendamping menunjuk salah satu coordinator atau kalau di kelas tuh ketua kelas untuk jadi penanggung jawab di kelas tersebut, jadi ada yang mengingatkan.	Meningkatkan keterampilan Meningkatkan Spiritual Mencari Mitra/ Vendor	Upaya yang dilakukan

		<p>Untuk mengatasi hambatan yang ada di program ini yang pertama untuk menunjang berjalannya program pemberdayaan ini kami mencari relawan yang memiliki mental kuat dan pengalaman mendampingi difable. Untuk lokasi kami juga masih mencari solusi terbaiknya seperti apa, ini pun berkaitan dengan pendanaan karena kita base funding dan kami juga mempertimbangkan agar tempatnya bisa ramah dengan disabilitas. Untuk solusi dari pemasaran atau target marketnya kami, kami saat ini bekerja sama dengan vendor dan sedang negosiasi untuk jangka waktu kerjasama yang sama. Kemarin juga kami bekerja sama dengan sebuah pabrik untuk di buatkan baju seragam karyawannya, kami juga pernah memproduksi kaos polos dan bergambar juga walaupun ini pemasarannya belum efektif tapi ini bisa meningkatkan skill dan juga pendapatan dari PM itu sendiri.</p>		
--	--	---	--	--

23.	Apakah ada kriteria khusus yang mengikuti kegiatan pemberdayaan ini?	Sebelum Pelatihan berlangsung peserta dipilih dari kriteria yang pasti harus penyandang disabilitas, yang sudah mendapatkan pemberdayaan kemarin kebanyakan itu penyandang disabilitas fisik selain itu kriteria khususnya beliau merupakan seorang Mustahik, karena Program pemberdayaan ini 90% dari dana Zakat.	Kriteria Penerima manfaat	Tahap Persiapan Pemberdayaan
24.	Apakah setelah program pemberdayaan ini dilakukan pihak DT peduli bandung melakukan monitoring dan evaluasi?	Monitoring yang dilakukan ketika pemberdayaan ini kami melakukan pemantauan dari daftar hadir, lalu di cek juga dalam peningkatan pendapatan ini biasanya di cek 3 bulan sekali dan juga dari segi ruhiyahnya kami biasanya menanyakan apa kendala yang sedang dialaminya seperti apa.	Monitoring dan Evaluasi	Tahap Pengakhiran pemberdayaan
25.	Apa hasil dari program pemberdayaan Difabel Kreatif Center (DCC) ini?	Dengan diadakan program DCC ini kami mengharapkan hasil dan manfaat untuk para Penerima Manfaat khususnya disini penyandang disabilitas. Hasil dari program pemberdayaan penyandang disabilitas, para PM bisa memiliki keterampilan, bisa berkembang secara	Perubahan yang dirasakan	Hasil Program Pemberdayaan

		mental dan Spiritualnya juga, mereka juga ada yang bisa bekerja di beberapa perusahaan dan bisa mandiri karena sudah lolos sertifikasi. Selain itu juga mereka bisa berpenghasilan dan bisa menghidupi dirinya sendiri dan keluarganya.		
26.	Apakah program ini sudah efektif?	Bagi Daarut Tauhid peduli sendiri hasilnya program ini sudah cukup efektif. Namun kami juga selalu evaluasi setiap tahunnya agar bisa lebih baik lagi.	Keefektifan Program Pemberdayaan	Hasil pelaksanaan program pemberdayaan
27.	Apakah setelah melakukan program ini PM bisa mandiri?	Ada beberapa penerima manfaat yang sudah mandiri bekerja sendiri tetapi ada juga yang belum, karena mungkin mereka yang belum bisa mandiri, karena pendapatan mereka belum stabil, maka hal ini mereka masih tergantung sama DT yah, jadi selalu dapat bantuan dari DT jadinya mereka belum bisa mandiri. Tapi, kami juga ingin mencari mitra lain agar bisa bekerja sama untuk penyerapan tenaga kerja bagi temen – temen disabilitas ini. Kami juga memeberikan pengarahan agar mereka juga bisa	Belum Mandiri	

		mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung dengan bantuan dari DT terus.		
28.	Apa Harapan dari Program DCC ini untu kedepannya?	Semoga kami bisa lebih baik lagi, banyak mitra – mitra yang bisa membantu memberdayakan penyandang disabilitas ini, dan tentunya bisa lebih banyak lagi penyandang disabilitas yang bisa kami berdayakan baik dari segi ekonomi, sosial dan spiritualnya.	Evaluasi	Tahap Pengakhiran

2.3 Transkrip Wawancara Penerima Program Pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC)

Nama Informan : Y
Usia : 24 Tahun
Jenis Kelaminan : Laki – laki
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pendidikan Terakhir : SD
Asal Daerah : Garut
Durasi : 60 menit
Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

Tabel 2.3 : Koding dan Kategori

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Kategori
1.	Apa kegiatan sehari – hari atau pekerjaan yang dilakukan anda?	Kegiatan sehari – hari saya saat ini bekerja di rumah karya milik Daarut Tauhid sebagai penjahit.	Menjahit	Kegiatan Informan
2.	Bagaimana anda mengetahui mengenai	Saya tau program ini dari temen satu pelatihan juga di solo waktu itu, temen	Informasi dari teman	Tahap Persiapan

	Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	saya itu ngasih tahu sama saya bahwa disini bakal ada program pelatihan dan pemberdayaan bagi penyandang disabilitas. Pas saya tau pemberdayaannya kayak gimana, temen saya bilang nanti bakal ada peltihan menjahit, disitu saya tertarik karena sebelumnya juga saya sudah pernah ikut pelatihan menjahit juga, jadi bisa nambah ilmu dan pengalaman juga kalau saya ikut program ini.		
3.	Sejak kapan anda mengikuti program ini?	Saya bergabung dengan program ini di 2019 awal	Awal masuk	Tahap Persiapan
4.	Bagaimana latar belakang anda bisa mengikuti kegiatan program pemberdayaan Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Awalnya kan saya itu nyari kerja Dipekerjaan sebelumnya kan kerja di konfeksi, disana kan harus cepet ya, sedangkan saya kan memiliki keterbatasan juga. Makanya pas ada info kerja di Daarut Tauhid ini, tapi harus ikut pemberdayaan dan pelatihan juga saya ikut. Sebelumnya juga saya sudah menganggur juga dari 2018 karena pelatihan sebelumnya itu tidak menyalurkan ke tempat kerjaan gitu	Sedang mencari kerja	

5.	Bagaimana pelaksanaan program Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Pertama saya waktu itu pendaftaran dulu kayak mengisi formulir gitu, terus setelah itu juga ditanya tanya oleh Pembimbing nya udah ada pengalaman apa aja gitu, ada basic di jait ngga, terus pernah kerja apa nggak terus juga ditanya tanya alasan ikut pemberdayaan ini apa. Baru sesudah itu masuk ke pelaksanaan program ini. Pertama itu kita dikumpulin sam PM yang lain, terus dibentuk kelompok gitu, nah baru pelatihan menjahit terus magang selama sebulan kalau gak salah, nah disini saya baru kerja di rumah karya yang ada di Daarut Tauhid.	Asesmen	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
			Pendampingan	
			Pelatihan Keterampilan	
			Kajian Ruhiah	
Magang				
6.	Dalam proses pemberdayaan ini terdapat kajian spiritual/pendampingan ruhiyah, bagaimana menurut anda mengenai hal ini?	Menurut saya ini bagus juga karena disini kami diajarkan mengenai Tauhid, yang saya inget terus bahwa dunia ini semakin di kejar semakin menjauh tapi kalau kita ngejar akhirat rezeki bakal ngalir terus karena rezeki itu udah ada yang ngatur, tinggal kita mau berusaha apa ngga. Dan disitu saya berpikir bahwa walaupun memiliki keterbatasan tapi kita masih memiliki kesempatan yang sama dengan	Kajian Ruhiah	

		orang – orang lainnya. Disini juga saya diajarkan ibadah yang benar dan baik itu seperti apa.		
7.	Apa yang anda dapatkan dari pelatihan keterampilan tersebut?	Dasar – dasar menjahit, teknik – teknik menjahit, terus cara mengukur baju di orang gimana, terus diajarin juga cara pake mesin jahit nya gimana.	Proses Produksi	Hasil Pelatihan
8.	Berapa lama program pelatihan ini dilakukan ?	3 bulan	Durasi Pelaksanaan	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
9.	Kapan dan dimana saja pelatihan ini dilakukan?	Kalau seminggu sekali pasti ada kajian rutin yah di masjid Daarut Tauhid bandung, pembinaan awal itu dilaksanakan 2 – 3 minggu kalau ngga salah di rumah karya, lalu untuk pelatihan keterampilannya juga dilakukan 3 kali seminggu di rumah karya selama kurang lebih 1 bulanan.	Waktu dan tempat pelatihan	
10.	Bersama siapa saja pelatihan ini dilakukan?	Waktu itu ada pelatihnya dari bunda tati beliau yang datang kesini untuk ngajar kita semua	Pihak yang terlibat	
11.	Apakah dalam proses pelakasanaanya anda memiliki hambatan?	Menurut saya mah dalam menjahitnya saya mah ngga ada hambatan, karena sebelumnya kan pernah ikut pelatihan menjahit juga, jadi tinggal ngembangin	Hambatan Internal	Hambatan Proses Pemberdayaan

	Hambatan apa saja yang dialami oleh anda?	dan nerusin aja yang udah pernah saya pelajari. Hambatan mah paling kan saya punya kekurangan di kaki kadang suka susah ngegerakin mesinnya sama kan harus kesana kemari jadi agak lama gitu.		
12.	Bagaimana anda mengatasi hambatan tersebut?	Latihan terus aja sih saya mah teh, dari situ sudah mulai terbiasa jadinya, ngga terlalu kayak awal – awal.	Latihan	Upaya yang dilakukan
13.	Apa yang anda dapatkan dari Program Difabel Creatif Center (DCC) bagi diri anda?	Bisa mendapatkan tambahan ilmu lagi dibidang menjahit, ilmu agama udah pasti, pengalaman, bisa meningkatkan penghasilan dan juga ngasih peluang kerja.	Perubahan yang dirasakan	Hasil program pemberdayaan
14.	Apakah dengan adanya Program Difabel Creatif Center (DCC) ini dapat mengembangkan potensi anda ?	Pastinya sangat dapat mengembangkan potensi saya. Kan saya cuman lulusan SD ya teh, dari kecil saya berbeda dari yang lain juga, saya memiliki keterbatasan jadi ngga bisa bergerak seperti orang normal, ketika ada yang nawarin untuk pelatihan dan pemberdayaan ini saya jadi terpicu dan ternyata saya punya potensi di bidang ini, jadi bisa dikembangkan dan juga bisa jadi mata pencaharian buat saya.	Meningkatkan potensi	

15.	Apakah anda sekarang sudah bisa mandiri?	Ya Alhamdulillah, walaupun belum punya usaha sendiri tapi udah bisa menghasilkan uang sendiri lah teh minimalnya.	Memiliki Pendapatan	Hasil program pemberdayaan
16.	Apa yang anda rasakan ketika mengikuti Program Pemberdayaan Difabel Kreatif Center (DCC)?	Alhamdulillah saya seneng juga sih karena disini ketemu sama orang – orang yang sama dengan saya tapi mereka masih semangat gitu, jadi saya juga seneng kalau bareng – bareng sama orang saya sama gitu.	Perasaan Penerima manfaat	Hasil Program pemberdayaan
17.	Berapa orang yang ikut pemberdayaan menjahit ini?	Pas awal yang ikut pemberdayaan itu ada 8 orang teh dan sekarang sisa 2 orang yang jahit dan 2 orang jadi yang mencukur dan terapis.	Jumlah Penerima Manfaat	Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan
18.	Bagaimana perubahan anda rasakan setelah dan sebelum mendapatkan program pemberdayaan DCC ini?	Tentunya ya saya jadi punya penghasilan, jadi dapat pekerjaan yang tetap dan bisa produktif. Disini juga karna ada kajian – kajian rutin juga dari AA, nah dari situ saya jadi bisa lebih mengenal agama lebih dalam lagi.	Perubahan sebelum dan setelah program pemberdayaan	Hasil Pemberdayaan
19.	Berapa penghasilan dalam pekerjaan anda?	Kalau lagi rame kadang dapet 1 juta atau lebih, kalau lagi sepi ngga ada orderan kadang dalam satu bulan tidak punya penghasilan. Tapi Alhamdulillah untuk	Pendapatan	

		sehari – hari masih di support sama Daarut Tauhid Peduli.		
20.	Bagaimana tanggapan konsumen mengenai produk yang anda buat?	Lumayan lah, walaupun belum banyak konsumennya tapi ada aja yang pesen, itu juga langganan semua sih.	Proses Produksi	
21.	Bagaimana anda mengurangi tingkat kesalahan dalam produksi?	Teliti dan dikerjainnya ngga rusuh, kalau ada kesulitan minta tolong sama yang lain.		
22.	Bagaimana anda bisa memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?	Rajin ngerjain pesenan aja teh kan kita juga pasti udah punya targetan sehari bisa berapa baju, kalau sehari saya bisa menyelesaikan 15 – 20 potong baju kaos, kalau kemeja mah agak susah teh paling 3-5 potong baju aja.	Proses Produksi	Hasil Pemberdayaan
23.	Apakah kendala dalam pengembangan usaha ini?	Paling dari cari bahan bahan aja sih teh, kita kan menimbang juga dari harganya, maunya kainnya murah tapi kualitasnya bagus, tapi ya jarang ada yang gitu.	Hambatan eksternal	Hambatan Proses Pemberdayaan
24.	Apakah anda ingin memiliki usaha sendiri?	Iya teh pastinya pengen banget inimah.	Harapan	Hasil Pemberdayaan
25.	Apakah anda mencari inovasi baru untuk	Pasti teh, kita juga mencari orderan diluar dari Daarut Tauhid juga denga cara buat instagramnya untuk pemasarannya sama	Mengembangkan Potensi	

	mengembangkan usaha ini?	price list harganya juga. Terus kita juga pernah buat kaos buat dijual langsung kayak kaos polos sama kaos yang ada sablonnya.		
26.	Menurut anda apakah sudah efektif pelaksanaan program pemberdayaan ini?	Menurut saya sudah cukup efektif, karena sudah ada juga teman – teman yang bisa mandiri juga.	Keefektifan program pemberdayaan	Hasil Pemberdayaan

2.4 Transkrip Wawancara Penerima Program Pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC)

Nama Informan : A S
Usia : 41 Tahun
Jenis Kelaminan : Laki – laki
Status Perkawinan : Sudah Menikah
Pendidikan Terakhir : SD
Asal Daerah : Cianjur
Durasi : 60 Menit
Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

Tabe 2. 4: Koding dan Kategori

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Kategori
1.	Apa kegiatan sehari – hari atau pekerjaan yang dilakukan anda?	Kegiatan sehari – hari saya ya kerja disini sebagai penjahit neng	Menjahit	Kegaitan Informan
2.	Bagaimana anda mengetahui mengenai	Saya tau ada program yang ada di Daarut Tauhid ini dari radio MQ FM, karena saya	Mendengarkan Radio MQ FM	Tahap Persiapan

	Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	suka dengerin radio terus ada pemberitahuan mengenai program ini, terus saya tertarik cari – cari info lagi baru saya daftar kesini.		
3.	Sejak kapan anda mengikuti program ini?	Sebenarnya saya tuh sudah sering mengikuti pelatihan yang ada di program yang ada Daarut Tauhid ini dari 2017 saya ikut program pelatihan, kebetulan di 2019 ini ada program DCC ini yang pelatihannya menjahit jadi saya ikut lagi, jadi kalau program DCC mah saya ikut dari 2019 awal.	Awal Masuk	Tahap Persiapan
4.	Bagaimana latar belakang anda bisa mengikuti kegiatan program pemberdayaan Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Awalnya saya juga sedang cari kerjaan neng, karena waktu itu belum dapet kerja. Mau buka usaha sendiri kan modalnya harus banyak yah. Pas tau ada program DCC ini dan denger setelah pelatihan ini bisa langsung disalurkan sama mitra istilahnya mah bisa dicariin pekerjaan gitu, jadi saya tertarik.	Sedang mencari kerja	
5.	Bagaimana pelaksanaan program Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Setelah pendaftaran itu kita dikumpulin dengan penerima manfaat lain, terus kami ditanya – tanya kayak apa yang dibutuhkan, terus setelah memutuskan	Asesmen	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan

		ingin apa, langsung ke tahap pertama kayak kajian ruhiyah gitu mengenai materi – materi tauhid dan cinta kepada ibadah yang harus dijalankan umat islam, trs juga kita dikenalin sama peraturan – peraturan yang harus dijalankan, baru setelah itu ke pelatihan keterampilan, terus magang dan di salurkan ke tempat kerja.	Pendampingan	
			Pelatihan Keterampilan	
			Kajian Ruhiyah	
			Magang	
6.	Dalam proses pemberdayaan ini terdapat kajian spiritual/pendampingan ruhiyah, bagaimana menurut anda mengenai hal ini?	Bagus neng, biasanya suka diadain satu minggu sekali, pas awal awal mau mulai pemberdayaan juga kita di bekal ilmu agama dulu kayak materi “7 Cinta” yang harus cinta masjid, cinta sholat, cinta sedekah, cinta puasa sama yang lainnya. Kita juga belajar tauhid, terus kayak ada sistem point gitu misalnya hari ini sholat subuh poinnya satu, jadi nanti teh dimonitoring 3 bulan sekali tentang upgrade ibadahnya.	Kajian Ruhiyah	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
7.	Apa yang anda dapatkan dari pelatihan keterampilan tersebut?	Yang pasti saya jadi punya skil menjahit ya the, jadi tau teknik nya, dasarnya, bikin polanya, sama cara menggunakan mesin jait itu gimana	Proses Produksi	Hasil Pelatihan

8.	Berapa lama program pelatihan ini dilakukan ?	3 bulan	Durasi pemberdayaan	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
9.	Kapan saja pelatihan ini dilakukan	Pokoknya bulan pertama itu kayak kajian – kajian gitu sama pengenalan peraturannya, bulan kedua pelatihan keterampilan terus bulan ketiga kita magang.	Waktu dan tempat pelatihan	
10.	Bersama siapa saja pelatihan ini dilakukan?	Kalau menjahit itu sama Bunda Tati, kalau pendampingan kita sama pendamping, terus kalau kajian kita biasanya langsung sama AA Gym di Masjid Daarut Tauhid	Pihak yang terlibat	
11.	Apakah dalam proses pelaksanaannya anda memiliki hambatan? Hambatan apa saja yang dialami oleh anda?	Kalau hambatan paling saya mah di materi Membuat pola sama prakteknya juga, karena kan itu perlu kestabilan gitu kayak megang pensilnya, saya kan ada keterbatasan disitu, jadi agak sulit dalam membuat pola – pola apalagi pola – pola yang rumit. Kalau dalam hal lainnya mah insyaa allah tidak ada	Hambatan Internal	Hambatan Proses Pemberdayaan
12.	Bagaimana anda mengatasi hambatan tersebut?	Waktu itu saya latihan terus dan nyoba terus dan Alhamdulillah bisa.	Latihan	Upaya yang dilakukan

13.	Apa yang anda dapatkan dari Program Difabel Creatif Center (DCC) bagi diri anda?	Saya jadi lebih bersyukur sih, dari program ini saya bisa menjahit dari menjahit ini saya juga bisa menafkahi keluarga saya, selain itu saya juga senang bisa ketemu temen – temen diabilitas lainnya karena kalau ditempat tinggal saya, saya tuh suka minder dan kurang aktif, jadi saya senang kalau tinggal disini khususnya juga di daerah kota bandung.	Perubahan yang dirasakan	Hasil program pemberdayaan
14.	Apakah dengan adanya Program Difabel Creatif Center (DCC) ini dapat mengembangkan potensi anda ?	Iya neng, sangat bisa mengembangkan potensi saya	Meningkatkan potensi	
15.	Apakah anda sekarang sudah bisa mandiri?	Kalau penghasilan mah Alhamdulillah ada aja. Tapi, saya belum bisa punya usaha sendiri juga karena sekarang saya masih tinggal di Rumah Karya Daarut Tauhid.	Memiliki Pendapatan	
16.	Apa yang anda rasakan ketika mengikuti Program Pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC)?	Alhamdulillah senang teh, karena bisa belajar dan ketemu sama orang yang sama juga dengan saya	Perasaan Penerima manfaat	

17.	Berapa orang yang ikut pemberdayaan menjahit ini?	Kalau ngga salah 8 orang teh	Jumlah Penerima Manfaat	Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan
18.	Bagaimana perubahan anda rasakan setelah dan sebelum mendapatkan program pemberdayaan DCC ini?	Banyak perubahannya dari segi ekonomi lumayan juga Bisa lebih percaya diri di bandingkan di kampong terus saya juga jadi bisa menjahit.	Perubahan sebelum dan setelah program pemberdayaan	Hasil Pemberdayaan
19.	Berapa penghasilan dalam pekerjaan anda?	Kadang kadang 1 bulan bisa sampai 500 ribu sampai 1 juta, tapi itu juga tergantung orderan yang ada aja neng.	Pendapatan	
20.	Bagaimana tanggapan konsumen mengenai produk yang anda buat?	Alhamdulillah responnya baik, kadang juga tetangga yang deket Rumah karya ini ngejaitnya disini juga.	Proses Produksi	
21.	Bagaimana anda mengurangi tingkat kesalahan dalam produksi?	Biasanya saya minta bantuan orang lain kalau misalnya saya udah ngga kuat atau ada kesusahan dalam bikin pola misalnya, gitu neng.		
22.	Bagaimana anda bisa memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?	Biasanyakan udah ada deadline neng, nah biasanya di bagi pesanannya berapa dedlinenya tanggal berapa jadi perharinya saya harus ngerjain berapa baju gitu.		

23.	Apakah kendala dalam pengembangan usaha ini?	Ya paling kendalanya di konsumen sih atau pemasarannya, kadang ada yang belum tau gitu bahwa kami juga buka jasa jait untuk umum, bukan cuman untuk Daarut Tauhid aja.	Hambatan Eksternal	Hasil Pemberdayaan
24.	Apakah anda ingin memiliki usaha sendiri?	Pastinya mau neng, cuman kan belum ada modalnya yah, karena beli mesin itu mahal juga yah.	Harapan	
25.	Apakah anda mencari inovasi baru untuk mengembangkan usaha ini?	Iya atuh neng, kita juga punya instagram, kita coba pasarkan produk kita di instagram juga.	Mengembangkan Potensi	
26.	Menurut anda apakah sudah efektif pelaksanaan program pemberdayaan ini?	Alhamdulillah sudah lumayan efektif menurut saya mah.	Keefektifan program pemberdayaan	

2.5 Transkrip Wawancara Penerima Program Pemberdayaan Difabel Creatif Center (DCC)

Nama Informan : S
Usia : 41 Tahun
Jenis Kelaminan : Laki – laki
Status Perkawinan : Sudah Menikah
Pendidikan Terakhir : SD
Asal Daerah : Garut
Durasi : 60 Menit
Hari/ Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

Tabel 2.5: Koding dan Kategori

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Kategori
1.	Apa kegiatan sehari – hari atau pekerjaan yang dilakukan anda?	Kegiatan sehari – harinya sekarang sebagai terapis, disamping itu juga saya sekarang jadi tukang cukur rambut juga neng.	Terapis dan mencukur	Kegiatan Informan

2.	Bagaimana anda mengetahui mengenai Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Waktu itu saya tau dari kepala program DCC ini, beliau nawarin ke saya program ini, katanya akan ada program yang digulirkan terus beliau bilang ini Program DCC yang ada di Daarut Tauhid Peduli Bandung.	Informasi dari Kepala Program DCC	Tahap Persiapan
3.	Kapan anda mengikuti program ini?	Sebelum bulan Agustus 2022 lah kalau gak salah neng waktu itu teh.	Awal Masuk	
4.	Bagaimana latar belakang anda bisa mengikuti kegiatan program pemberdayaan Program Difabel Kreatif Center (DCC)?	Ya itu neng, karena ada yang nawarin terus saya tertarik juga dengan program ini, sebenarnya mencukur itu hobi saya cuman ngga disalurkan dengan baik, terus pengalaman mencukur saya juga paling Pirgo (dipipir baci cingogo) istilah bahasa sundanya mah. Qodarullah ada program ini saya jadi bisa belajar banyak dan bisa menyalurkan hobi saya gitu.	Karena ada yang menawarkan	
5.	Bagaimana pelaksanaan program	Awalnya itu kita di kumpulin dulu terus dibentu kelompok sesuai dengan potensi	Asesmen Pendampingan	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan

	Program Difabel Creatif Center (DCC)?	yang kita miliki, terus baru lah ada kajian, terus ke kelas pelatihan mencukur di Ariyanti, terus magang sesudah itu baru di salurkan ke tempat kerja	Pelatihan Keterampilan Kajian Ruhiyah magang	
6.	Dalam proses pemberdayaan ini terdapat kajian spiritual/ pendampingan ruhiyah, bagaimana menurut anda mengenai hal ini?	Bagus teh, jadi bisa meningkatkan keimanan kita dan membangkitkan rasa percaya diri kita juga. Dampaknya kesaya jadi lebih bisa ikhlas, ridho dan bersyukur atas apa yang Allah berikan sama saya.	Kajian Ruhiyah	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
7.	Apa yang anda dapatkan dari pelatihan keterampilan tersebut?	Yang pasti saya dapet pembelajaran baru tentang dunia mencukur selain itu saya dapat juga ketenangan hati, penguatan iman dan ketauhidan karena ada kajian - kajian rohaninya.	Proses Produksi	Hasil Pelatihan

8.	Berapa lama program pelatihan ini dilakukan ?	3 bulan	Durasi pemberdayaan	Tahap Pelaksanaan pemberdayaan
9.	Kapan saja pelatihan ini dilakukan?	Materi ke kelasnya seminggu kita belajar ke ariyanti di daerah antapani dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore. Kalau pembinaan rohani itu dilakuka pada pagi hari sama kajian Kamis malam jum'at materinya tentang "7 cinta", ma'rifatullah juga ada.	Waktu dan tempat pelatihan	
10.	Bersama siapa saja pelatihan ini dilakukan?	Kalau pelatihan kelas mencukur kita bareng sama Ariyanti, kalau kajian rohani biasanya kita sama AA Gym dan jamaah yang lainnya di masjid Daarut Tauhid Bandung.	Pihak yang terlibat	
11.	Apakah dalam proses pelakasaannya anda memiliki hambatan? Hambatan apa saja yang dialami oleh anda?	Paling hambatannya dalam eksekusi mencukurnya karena harus memegang tongkat sambil memegang alat cukur yang kesusahan, ini juga kan harus stabil yah kalau kelamaan berdiri kan suka bergetar juga.	Hambatan Internal	

12.	Bagaimana anda mengatasi hambatan tersebut?	Cara mengatasinya yah banyak istirahat aja pas lagi nyukurnya, banyak duduk atau berdiri sambil megang apa biar ngga pegel	Istirahat	Upaya yang dilakukan
13.	Apa yang anda dapatkan dari Program Difabel Creatif Center (DCC) bagi diri anda?	Tentunya program ini bisa meningkatkan ekonomi karena saya jadi punya kemampuan mencukur yang professional dan secara rohani juga pasti dapet mempertebal dan memperkuat keimanan.	Perubahan yang dirasakan	Hasil program pemberdayaan
14.	Apakah dengan adanya Program Difabel Creatif Center (DCC) ini dapat mengembangkan potensi anda ?	Insyaa Allah neng, inimah sangat mengembangkan potensi karena kan udah hobi tea.	Meningkatkan potensi	
15.	Apakah anda sekarang sudah bisa mandiri?	Alhamdulillah, saya biasanya ada panggilan mencukur juga sekaligus pijat refleksi karena saya juga udh ada sertifikat jadi terapis juga, terus kan biasanya kalau habis di cukur biasanya bapak – bapak suka	Memiliki Pendapatan	

		sekalian pijat jadi sekalian aja. Walaupun kalau tempat kerjanya masih di rumah karya, belum buka lapak sendiri.		
16.	Apa yang anda rasakan ketika mengikuti Program Pemberdayaan Difabel Kreatif Center (DCC)?	Bahagia, seneng, rasa syukurnya itu yang utama neng, jadi Alhamdulillah bisa berkarya, dikasih ruang dan kesempatan yang menjadi hobi dan memaksimalkan potensi yang saya miliki.	Perasaan Penerima manfaat	Hasil Program pemberdayaan
17.	Apakah anda bisa beradaptasi dan bergaul bersama dengan anggota kelompok dalam kegiatan pemberdayaan ini?	Alhamdulillah saya bisa beradaptasi dengan cepat, bisa mengikuti instruksi juga, jadi kalau disuruh apa saya harus berani.	Beradaptasi dengan lingkungan	Pelaksanaan Program Pemberdayaan
18.	Berapa orang yang ikut pemberdayaan mencukur ini?	Awalnya ada 3 orang, 2 orang dari garut 1 orang lagi dari Jawa.	Jumlah Penerima Manfaat	Tahap Pelaksanaan Pemberdayaan

19.	Bagaimana perubahan anda rasakan setelah dan sebelum mendapatkan program pemberdayaan DCC ini?	Perubahannya ya itu tadi dari ekonomi meningkat, rohani juga meningkat, terus kepercayaan diri juga meningkat karena udah punya skill di bidang lain selain di bidang bekam tadi.	Perubahan sebelum dan setelah program pemberdayaan	Hasil program pemberdayaan
20.	Berapa penghasilan dalam pekerjaan anda?	Bisa diatas 500 ribu dalam sebulan, kadang 700 ribu atau 900 ribu juga pernah.	Pendapatan	Hasil Pemberdayaan
21.	Bagaimana tanggapan konsumen mengenai usaha yang anda jalankan?	Alhamdulillah, sejauh ini mah baik teh, karena ada terus konsumennya, apalagi hari jum'at yah biasanya banyak yang nyukur.	Proses Produksi	
22.	Bagaimana anda mengurangi tingkat kesalahan dalam proses mencukur?	Ya itu, biasanya saya istirahat kalau misalnya udah pegel aja biar nanti ngga salah – salah ngelakuinnya	Proses Produksi	
23.	Apakah kendala dalam pengembangan usaha ini?	Kendala mah ya itu belum punya tempat sendiri gitu.	Hambatan Eksternal	Hambatan Proses Pemberdayaan

25.	Apakah anda ingin memiliki usaha sendiri?	Tentu atuh neng, pengennyamah buka tempat cukur sendiri terus ngerekrut karyawan dan ngajarin orang lain juga, biar saya bisa jadi owner.	Harapan	Hasil Pemberdayaan
26.	Apakah anda mencari inovasi baru untuk mengembangkan usaha ini?	Iya teh pasti, biar banyak pelanggan juga kan.	Mengembangkan Potensi	
27.	Menurut anda apakah sudah efektif pelaksanaan program pemberdayaan ini?	Menurut saya sudah efektif, mungkin lebih ditingkatkan lagi aja, dan bisa lebih banyak lagi penerima manfaatnya apalagi yang seperti saya banyak mereka butuh banget untuk diberdayakan	Keefektifan program pemberdayaan	Hasil Program pemberdayaan